ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang berjudul "Implikasi Perkawinan karena Dijodohkan Terhadap Keluarga yang *Sakīnah,* Ditinjau dari Perspektif Hukum Islam (*Studi Kasus di Desa Bilapora Rebba Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep*)," adapun pokok masalahnya dalam penelitian ini, bagaimana implikasi Perkawinan yang dijodohan Terhadap Keluarga yang sakinah, di Desa Bilapora Rebba Kec. Lenteng Kab. Sumenep, serta bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap implikasi perkawinan yang dijodohkan di Desa Bilapora Rebba Kec. Lenteng Kab. Sumenep.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menjawab permasalahan yang ada. Dalam pengumpulan Data Penulis menggunakan metode, wawancara, dan studi pustaka untuk mendeskripsikan permasalahan yang ada, selanjutnya dianalisis dengan pola pikir induktif untuk memperjelas kesimpulannya.

Sedikitnya ditemukan 7 fakta perceraian karena sistem perjodohan, bahkan usianya masih muda. Dalam hukum islam situasi ini menjadi prilaku yang keliru, karena bagaimana pun, perkawinan harus berdasarkan persetujuan kedua belah pihak secara utuh, bahwa mereka melakukan perkawinan berdasarkan cinta dan kasih sayang yang tulus. Bahkan seorang wali tidak boleh memaksa anaknya untuk menikah pada orang yang memang tidak mereka cintai. Dalam Penelitian ini disimpulkan: Atas perjodohan yang marak terjadi, ternyata banyak yang tidak bisa membangun keluargnya yang *sakinah*, *mawaddah* dan *rahmah*, Bahkan ada yang sampai cerai karena perkawinanya dilakukan dengan paksa, Ditemukan 7 fenomena perceraian karena sistem perjodohan di Desa Bilapora Rebba,Kecamtan, lenteng, Kabupaten, Sumenep. Selain dari pada itu, Hukum Islam tiak membolehkan atas setiap perjodohan yang mengandung unsur paksaan itu. Bahkan Seorang wali tidak boleh semena-mena terhadap anak perempuan atau laki-laki yang berada di bawah perwaliannya, baik untuk memaksa menikah dengan pilihan wali atau sebaliknya *enggan* menikahkan karena tidak sesuai dengan pilihan wali.

Islam adalah agama yang anti diskriminasi, pemaksanaan dan tindakan-tindakan dehumanisasi yang lainya. Berdasarkan hukum Islam, maka semua elemen masyarakat harus bekerja sama secara kolektif agarpara orang tua tidak selalu menjodohkan anaknya tanpa persetujuan dari anaknya itu sendiri. Selain itu itu pula, tokoh agama yang masih memiliki posisi strategis dalam masyarakat Bilapora Rabba, harus mensyi'arkan bahwa perkawinan tidak boleh berdasarkan paksaan; apakah demi status sosial, pangkat dsb.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id